

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hedging diartikan sebagai pembentukan struktur transaksi guna mengurangi risiko yang terjadi secara alamiah sebagai bagian dari kebanyakan kegiatan usaha yang dilakukan dari dalam negeri maupun luar negeri. *Hedging* secara umum bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dalam beberapa cara. Pada penelitian ini *hedging* diukur dengan variabel *dummy* yang melibatkan instrumen derivatif yang kegunaannya mengalihkan risiko ataupun mengambil risiko bergantung pada posisi pelaku lindung nilai. Instrumen derivatif pada penelitian ini dibagi menjadi empat alternatif yaitu *opsi*, *Kontrak forward*, *Kontrak future*, dan *swap*. Variabel independen yang mempengaruhi penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Growth Opportunity*, *Financial Distress*, *Liquidity*, dan *Firm Size*. Berdasarkan hasil analisis 138 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi logistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil ialah :

- a. Berdasarkan hasil uji ketepatan Matriks perusahaan yang tidak melakukan keputusan *hedging* terdiri dari 35 perusahaan dengan ketepatan 53,8%. Jumlah sampel yang melakukan *hedging* hanya ada 43 perusahaan yang melakukan keputusan *hedging*. Prediksi kebenaran untuk perusahaan yang

mengalami *hedging* adalah 58,9%. Hasil tabel ketepatan klasifikasi secara keseluruhan adalah sebesar 56,5%,

- b. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. Hal ini menjadi faktor penting adanya kebijakan keputusan *hedging* pada perusahaan bahwa tingginya *growth opportunity* dapat mempengaruhi adanya pemakaian instrumen derivatif terhadap penggunaan keputusan *hedging*, yang berarti semakin besar pula peluang perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Semakin besar tingkat peluang perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya, maka akan semakin baik pula perbaikan kinerja dan semakin tinggi peluang dalam melakukan keputusan *hedging*.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *financial distress*, *liquidity* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

5.2 **Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mengungkapkan informasi secara rinci tentang keputusan *hedging* sehingga penelitian kurang maksimum untuk menentukan.
2. Periode sampel dalam penelitian yang digunakan ini relatif pendek.

3. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya mempengaruhi keputusan *hedging* sebesar 5,4% sehingga masih diperlukan penelitian lain dengan menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi.

5.3 Saran

Ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkap informasi keputusan *hedging* diharapkan lebih memberikan penjelasan secara rinci agar informasi yang didapatkan lebih jelas.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki keterbatasan tersebut dengan menambah waktu periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Agnes Sawir, 2004, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ahmad, Noryati, dan H. Balkis. 2012. "Factors for Using Derivatives: Evidence from Malaysian Non-Financial Companies". *Research Journal of Finance and Accounting* 3 (9): 2222-2847.
- Ameer, Rashid. 2010. "Determinant of Corporate Hedging Practices in Malaysia". *International Business Research*. Vol. 3 No. 2 April Pp: 120-130
- Aretz Kevin, Shonke M. Bartram and Gunter Dufey. 2007. Why hedge? Rationales for corporate hedging and value implications. *Journal of Financial Research*, 8(5): pp: 434-449.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Eiteman, et al. 2010. *Multinational Business Finance*. Boston: Pearson
- Fay Guniarti. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas *Hedging* dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 5, No. 1, 2014, Pp 64-79
- Fika, Fitriasari. 2011. *Value Drivers Terhadap Nilai Pemegang Saham Perusahaan yang Melakukan Hedging di Derivatif Valuta Asing*. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. No. 1 Pp. 89-102.
- I Gusti Putu., dan Vivi Lestari. 2016. Pengaruh *Leverage, Growth Opportunities*, dan *Liquidity* terhadap Pengambilan Keputusan *Hedging* Pt. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2: 1282-1308
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Risiko*. Edisi Kedua. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Madura, Jeff. 2012. *International Corporate Finance*. 11 Edision. South – Western, Cengage Learning
- M. Syaifudin Hidayat. 2013. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1, No. 1. Pp.12-25
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Ni Komang, R. U. D. dan Ni Ketut, P. 2016. Pengaruh *Market To Book Value* dan Likuiditas Terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1): 355-384.
- Nyoman, Norita A., dan Gede M. Sudiarta. 2017. Pengaruh *Leverage*, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas terhadap Keputusan *Hedging* Pt. Unilever Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, Pp 1312-1339
- O.E. Hanifah dan A. Purwanto. 2013. “Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2, No. 2. Pp. 1-15.
- Renno, Reynaldi R., dan Ida Bagus P. Sedana. 2014. “Kebijakan *Hedging* dengan Instrumen Derivatif dalam Kaitan dengan *Underinvestment Problem* di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, h. 384-398.
- Satwika, Putra J., dan N. Triaryati. 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Keputusan *Hedging* Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, Pp 31-58.
- Septama, Hardanto P., dan Chabachib. 2012. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan *Hedging* (Studi Kasus pada Perusahaan *Automotive And Allied Products* yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)”. *Jurnal Universitas Diponegoro* Vol. 1, No. 1, Pp 1-11
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi kesatu, cetakan ke dua belas. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi.2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

www.idx.co.id

